

biMBA AIUEO Case Study: Analysis of Cash Management Systems In Early Childhood Education (PAUD) Based On Financial Accounting Standards

Studi Kasus biMBA AIUEO: Analisis Sistem Pengelolaan Kas Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

¹Safrizal, ²Shokhihatun Khasanah
Politeknik Negeri Sriwijaya
Akuntansi, Universitas Terbuka

Email: safrizalsafrizal662@gmail.com; shokhihatun05@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.52048/inovasi.v18i1.486>

ABSTRACT

This study aims to analyze the cash management system in non-formal education (PAUD). Early childhood education is the foundation of all education and plays a role in children's development. Financial Accounting Standards (SAK) are accounting standards that regulate all processes of creating, compiling, recording and presenting accounting information with the aim of making financial reports consistent and easy to understand by users. This research was conducted using qualitative methods through interview techniques and documentation of financial reports from the BiMBA AIUEO Early Childhood Education (PAUD) managers, because the managers know more about the process of preparing cash flows and other transaction records. The source of data obtained is primary data through interviews conducted with respondents. Apart from that, it is also supported by secondary data and other data in the form of financial reports. The results of the research show that a good and correct accounting cycle has not been implemented and there has been no cash management report prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in BiMBA AIUEO Early Childhood Education (PAUD). The implications of the research show that in terms of policy it is important to form a financial management team for an organization, apart from that, training and improving skills in financial governance are important concerns in realizing cash management in accordance with financial accounting standards.

Keywords: *Early Childhood Education (PAUD), Financial Accounting Standards (SAK), Foundation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan kas pada pendidikan non-formal (PAUD). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu landasan dari segala pendidikan dan berperan dalam pembangunan anak. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan standar akuntansi yang mengatur segala proses pembuatan, penyusunan, pencatatan dan penyajian informasi akuntansi dengan tujuan agar laporan keuangan konsisten dan mudah dipahami oleh penggunanya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan dokumentasi laporan keuangan dari pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) biMBA AIUEO, dikarenakan pengelola lebih mengetahui proses penyusunan arus kas serta catatan transaksi lainnya. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada responden. Disamping itu juga didukung data sekunder dan data lainnya berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terlaksananya siklus akuntansi yang baik dan benar serta belum ada pembuatan laporan pengelolaan kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) biMBA AIUEO. Implikasi penelitian menunjukkan secara kebijakan pentingnya pembentukan tim pengelola keuangan bagi organisasi, selain itu pelatihan dan peningkatan keterampilan atas tata kelola keuangan menjadi perhatian penting dalam mewujudkan pengelolaan kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kata Kunci: *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Yayasan*

PENDAHULUAN

Lahirnya sebuah yayasan atau organisasi merupakan suatu bentuk kesepahaman tujuan dari para pendiri. Yayasan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan yang merupakan sebuah badan hukum atas maksud dan tujuan tertentu yang bersifat sosial kemanusiaan, keagamaan, dan lainnya yang didirikan dengan memperhatikan syarat-syarat formal yang ditentukan dalam undang-undang terkait. Yayasan pendidikan merupakan salah satu jenis yayasan yang didirikan dengan tujuan untuk memajukan dunia pendidikan dan mempunyai tujuan tertentu terhadap kegiatan sosial ([Pasal 5, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004](#)). Pendidikan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mengubah kehidupan anak agar menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab ([Baharun et al., 2021](#)). Dikarenakan kualitas hidup seseorang di masa depan tergantung pada pendidikan dasar awalnya ([Mustajab et al., 2020](#)). Meskipun pendidikan anak

usia dini tidak harus mahal atau diberikan melalui lembaga tertentu, namun pendidikan anak usia dini dapat dimulai di rumah atau bersama keluarga ([Erlinawati & Khairuddin, 2016](#)). Di Indonesia, pendidikan diatur oleh undang-undang yang mencakup seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan pra sekolah dasar (PAUD) hingga dasar, menengah, dan universitas. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu landasan dari segala pendidikan dan berperan dalam pembangunan anak usia dini. Dimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 tersebut menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, adil, dan tanpa diskriminasi, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, dan pluralisme bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan sistematis dengan sistem yang terbuka dan ambigu. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ([Depdiknas, 2003](#)).

Dalam dunia pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada operasional kerja, melainkan juga dari sisi finansial yang memerlukan sistem akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan seluruh aktivitas atau layanan pembelajaran dan keuangan. Mengenai sistem sendiri dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan subsistem, komponen, atau elemen yang bekerja sama serta memiliki tujuan yang sama dalam menghasilkan keluaran tertentu. Disamping itu, akuntansi merupakan seni mencatat, mengklasifikasikan, serta menafsirkan dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi yang bersifat keuangan, kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam dokumen penting ([Mulyani, 2021](#)). Akuntansi di bidang pendidikan bertujuan untuk menyediakan data kuantitatif berupa laporan keuangan yang berguna dalam menentukan kebijakan terkait sektor pendidikan secara baik dan tepat ([Zia, 2022](#)). Peraturan hukum yang mengatur mengenai pendanaan PAUD adalah Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini ([Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008](#)). Dalam hal ini ia memperjelas segala aturan menyangkut tata cara pendanaan pendidikan, peraturan tersebut mengatur bahwa sumber dana penyediaan penyelenggaraan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari pemerintah pusat/provinsi/kota/daerah, pemerintah desa, pemerintah kota, serta lembaga hukum dan non hukum lainnya ([Pundhilaras Rindhang, n.d.](#)).

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran terstruktur dan sistematis mengenai posisi keuangan serta kinerja keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Tujuan laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi relevan yang memenuhi kepentingan organisasi pembiayaan lembaga pendidikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan menurut SAK meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun tujuan pelaporan keuangan ialah memberikan informasi mengenai laporan posisi keuangan, laba, dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan yang berguna untuk penggunanya ketika merencanakan kebijakan ekonomi. Laporan keuangan umumnya dirancang dengan tujuan memenuhi kebutuhan umum sebagian besar penggunanya. Namun secara umum, laporan keuangan memberikan gambaran mengenai dampak keuangan dari berbagai peristiwa (sejarah) masa lampu yang tidak memiliki keharusan dalam menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan pengguna untuk mengambil kebijakan ekonomi. Dengan demikian laporan keuangan dianggap penting untuk disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai wujud realisasi kegiatan yang telah dijalankan oleh manajemen atas sumber informasi yang ditampilkan ([Rini & Farah, 2014](#)).

Proses penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari siklus akuntansi yang dijalankan. Menurut [Wahyuni, \(2023\)](#) siklus akuntansi sektor pendidikan merupakan proses penyajian laporan keuangan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, dimulai dari transaksi hingga menghasilkan informasi keuangan ([Zia 2022](#)). Dalam hal ini bagi

Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO sudah seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan dalam periode yang sudah ditentukan sesuai dengan SAK.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai produk yang diterbitkan oleh Dewan Standar Asosiasi Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan modal entitas di bawah pengawasan otoritas pengatur pasar ([IAI 2023](#)). Dalam standar akuntansi mengatur segala proses pembuatan, penyusunan, pencatatan dan penyajian informasi akuntansi dengan tujuan agar laporan keuangan konsisten dan mudah dipahami oleh penggunanya. Fungsi standar akuntansi keuangan ini sendiri antara lain adalah untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih baku, memudahkan akuntan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, dan terakhir adalah memberikan suatu kemudahan pembaca dan auditor untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan yang berbeda-beda ([Senastri, n.d.](#)).

Berdasarkan SAK laporan keuangan lembaga harus memiliki sistem pengelolaan kas yang tepat dan akurat. Sistem pengelolaan kas atau manajemen kas merupakan suatu proses yang digunakan bisnis untuk mengelola aset guna menentukan apakah arus kas (*cash flow*) bersifat jangka pendek atau apakah arus kas yang ada efektif dan efisien sehingga dapat digunakan untuk menjaga likuiditas entitas dalam kinerja operasional. Tujuan manajemen atau pengelolaan kas yang baik bagi suatu organisasi yaitu dapat memastikan bahwa organisasi atau perusahaan tersebut mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya ([Riadi, 2022](#)).

Dalam hal ini perlunya analisis arus kas setiap bulan berjalan. Analisis arus kas (*cash flow*) sendiri adalah sebuah proses memeriksa arus kas masuk dan keluar untuk menentukan kesehatan keuangan pada PAUD biMBA AIUEO. Dari analisis arus kas ini maka akan terlihat semua transaksi yang terjadi dalam periode tertentu. Analisis arus kas ini dapat mendorong pencapaian keputusan yang tepat dan bijak terkait penggunaan dana yang tersedia untuk mencapai tujuan bagi biMBA AIUEO. Analisis arus kas juga dapat menjadi sasaran evaluasi dan analisis kinerja, peluang serta masalah dalam pengelolaan keuangan.

Buku besar sebagai sekumpulan akun atau perkiraan nilai yang berisi akun dimana aset, kewajiban, dan ekuitas dicatat dan dialokasikan. Sekumpulan akun dimanfaatkan untuk meringkas segala transaksi yang telah dilakukan penjurnal dan kemudian ditransfer atau diposting ke buku besar. Posting atau pemindahbukuan berarti memindahkan transaksi yang tercatat dalam jurnal ke akun buku besar yang sesuai dengan nama akunnya. Buku besar juga berfungsi untuk mencatat perubahan setiap akun atau rekening selama periode tertentu dan dicatat pada akhir periode sehingga terlihat saldo akun. Setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal dipindahkan atau direfleksikan secara berkala. Buku besar umum atau disebut juga buku besar induk adalah semua perkiraan yang ada pada waktu tertentu, seperti kas, piutang, persediaan, hutang, dan ekuitas. Akun-akun ini independen satu sama lain dan perannya adalah untuk merangkul dampak peristiwa atas perubahan aset, hutang, dan modal suatu organisasi ([Bawono et al., 2015](#)).

Studi mengenai sistem pengelolaan kas serupa juga pernah dilakukan oleh banyak peneliti, antara lain ([Dianti, 2017](#)) yang mengkaji tentang Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada PAUD Terpadu Al-Amin Kecamatan Kubu, alasan dilakukannya penelitian mengenai topik tersebut karena terdapat akun-akun yang belum sesuai dengan format akuntansi nirlaba atau lembaga pendidikan. Begitu juga temuan sebelumnya bahwa belum tersedianya akumulasi penyusutan pada aset-aset jangka panjang, sehingga dengan dibuatnya akumulasi penyusutan diharapkan permasalahan tersebut dapat teratasi ([Armanto, 2020](#)). Penelitian lain juga dilakukan oleh ([Anand, 2018](#)) dengan penelitiannya yaitu Penerapan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45 dengan ditemukannya permasalahan pengelolaan keuangan Yayasan Hajjar Roestilah belum menerapkan pengelolaan kas sesuai standar yaitu PSAK 45 dan pelaporannya terbatas pada jumlah pendapatan dan pengeluaran saja, sehingga dengan tersedianya laporan YHR yang akuntabel dan transparan sesuai standar pelaporan keuangan PSAK 45 diharapkan dapat menciptakan kepercayaan kepada masyarakat dan donatur YHR. Sementara itu, penelitian ini lebih terfokus pada sistem pencatatan keuangan

sebagai suatu entitas yang terpisah, serta penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku terkait pengelolaan kas.

Alasan dilakukannya penelitian karena masih banyaknya lembaga Pendidikan nonformal yang saat ini belum memenuhi pedoman pelaporan keuangan sesuai standar. Disamping masih minimnya ketaatan pada sistem pencatatan keuangan yang baik pada lembaga nonprofit sehingga kondisi ini menjadi urgensi dalam merespon permasalahan yang mayoritas terjadi. Dengan cara ini, pelaksanaan administrasi moneter dan fungsional seharusnya dilakukan dalam perencanaan laporan keuangan sesuai dengan norma pembukuan organisasi yang instruktif termasuk didalamnya sistem tata kelola kas pada lembaga pendidikan. Sehingga tujuan penelitian ini akan mampu memberikan arah dalam meningkatkan efisiensi terkait pengelolaan keuangan kas yang dimulai dari terselenggaranya siklus akuntansi hingga terciptanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Analisis pengujian kas pada PAUD biMBA AIUEO berdasarkan pedoman standar keuangan merupakan penelitian dengan menggunakan teknik kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai landasan berdirinya dan penatausahaan keuangan PAUD biMBA AIUEO. Menurut [Syafnidawaty \(2020\)](#) penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, dengan menonjolkan pentingnya kedalaman dan detail data. Pada penelitian ini analisis terhadap pengelolaan kas difokuskan pada tata kelola catatan kas harian dan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, serta cashflow dalam kegiatan pengelolaan SPP biMBA AIUEO. Jenis data penelitian ini ialah data primer yang secara langsung bersal dari sumber informasi dengan teknik wawancara kepada pihak pengelola yayasan. Pemilihan responden dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling* dengan kriteria adanya keterlibatan dalam pengelolaan keuangan PAUD biMBA, mulai dari ketua, bendahara, sekretaris dan tim pengelola dana SPP. Kegiatan wawancara dilakukan dalam sistem terbuka dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengelolaan kas. Disamping itu terdapat sumber data sekunder yang diperoleh melalui catatan keuangan dan sumber referensi buku ilmiah lainnya ([Otok & Retnaningsih, 2016](#)). Pada teknik analisis data penelitian, dilakukan melalui tiga tahapan, yakni reduksi data sebagai pemilihan relevansi tujuan dan data penelitian. Tahap selanjutnya, *display data* dengan fokus pada gambaran hasil keseluruhan penelitian, dan pada tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO sebagai lembaga pendidikan nonformal berdiri pada tahun 1998 pengawasan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI). Tujuan dari biMBA AIUEO adalah untuk meningkatkan minat membaca anak dan minat belajar intrinsiknya. Anak mau membaca dan melakukan kegiatan belajar karena keinginannya sendiri bukan karena terpaksa, sehingga anak merasa terbebas dari stress dan bahagia yang berdampak pada perkembangan keterampilan anak.

Pengelolaan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab ekonomi yang dijalankan selama waktu tertentu, sebagaimana yang dilakukan pendidikan usia dini terkait pengelolaan kas telah lama dijalankan sejak didikarannya yayasan tersebut. Pada penelitian ini hasil analisis terkait pengelolaan keuangan terkait kas atas penerimaan SPP sebagai berikut :

Dasar Pencatatan Akuntansi

Pada dasarnya pencatatan akuntansi merupakan bagian penting dalam suatu pembukuan. Metode pencatatan akuntansi umumnya terdiri dari cash basic dan perpetual. Pada pencatatan keuangan yang telah diterapkan pada PAUD biMBA AIUEO secara umum menggunakan cash basic, yakni penerimaan kas akan dicatat sebagai pendapatan saat kas benar-benar diterima, sementara itu pengeluaran kas akan dicatat saat terjadinya perpindahan kas dari rekening atau

dilakukan pembayaran atas kegiatan belanja. Sumber penerimaan kas yang diperoleh berasal dari pembayaran SPP siswa pada setiap bulannya.

Proses Akuntansi Pada Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO

Pada akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi keuangan, yakni dimulainya penerimaan pendapatan SPP Paud bagi biMBA AIUEO. Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan pada biMBA AIUEO diawali dengan memasukkan data pendapatan dan pengeluaran secara manual ke dalam buku besar keuangan biMBA dan kuitansi yang berfungsi sebagai bukti pembayaran yang sah. Dengan berkembangnya teknologi biMBA AIUEO, data keuangan kini dapat diinput melalui komputer dan rincian pembayaran dapat dicetak. Selain itu yayasan ini juga telah membuat laporan keuangan yang berisikan informasi terkait aktivitas ekonomi yang dijalankan. Laporan keuangan tersebut meliputi laporan posisi keuangan, laba rugi selama periode tertentu, serta penyajian arus kas atas aktivitas operasional yayasan.

Analisis Sistem Pengelolaan Kas Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO

Analisis terkait pengelolaan kas pada pembahasan ini akan dijelaskan serta membandingkan pencatatan keuangan terkait kas yang telah dilakukan oleh Kas Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO terhadap pencatatan keuangan yang seharusnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku :

Buku Harian Kas

Buku harian kas sebagai buku umum yang digunakan oleh entitas dalam melakukan pencatatan keuangan atas transaksi yang terjadi pada periode tertentu. Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO terkait pencatatan kas harian telah dilakukan sesuai dengan jumlah penerimaan ataupun pengeluaran yang berasal dari pembayaran uang spp oleh siswa.

Tabel 1. Catatan Kas Harian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) biMBA AIUEO

Tanggal	Keterangan	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)
20/11/2023	Pendapatan SPP	6.400.000	
20/12/2023	Pendapatan SPP	7.400.000	
30/12/2023	Pembelian bahan habis pakai		1.500.000

Sumber. Data diolah dari Catatan Kas Harian biMBA AIUEO, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO telah melakukan pencatatan harian sesuai bukti transaksi, namun kondisi ini masih belum sesuai dengan pencatatan keuangan menurut standar yang berlaku, dimana seharusnya dilakukan pemisahan antara buku penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga akan mampu melihat kondisi secara real keseluruhan pendapatan dan pengeluaran disetiap bulannya. Berikut catatan penerimaan dan pengeluaran kas harian

Tabel 2. Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
20/11/2023	Pendapatan SPP		6.400.000	
20/12/2023	Pendapatan SPP		7.400.000	

Sumber. Data diolah, 2023

Tabel 3. Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30/12/2023	Bahan Habis Pakai			1.500.000

Sumber. Data diolah, 2023

Buku Besar

Setelah dilakukan pencatatan pada buku harian kas, maka langkah selanjutnya dilakukan posting kedalam buku besar terkait penerimaan maupun pengeluaran yang dilakukan atas transaksi yang telah terjadi. Pada

kenyataannya PAUD biMBA AIUEO belum menyelenggarakan pembukuan pada buku besar. Seharusnya yayasan tersebut dapat melakukan psoting pada buku berikut :

Tabel 4. Buku Besar

Akun :Kas

Kode : 1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/11/2023	Pendapatan SPP		6.400.000		6.400.000	
20/12/2023	Pendapatan SPP		7.400.000		13.800.000	
30/12/2023	Bahan Habis Pakai			1.500.000	12.300.000	

Sumber. Data diolah, 2023

Akun :Bahan Habis Pakai

Kode : 1.3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/11/2023	Bahan Habis Pakai		1.500.000		1.500.000	

Sumber. Data diolah, 2023

Laporan Keuangan Pendidikan (PAUD) biMBA AIUEO.

laporan keuangan dilakukan untuk menyajikan informasi sistematis terkait kinerja keuangan pada PAUD biMBA AIUEO. Pada tahap penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai standar laporan keuangan (SAK) Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO terdapat tiga laporan, yaitu laporan posisi keuangan, surplus defisit, dan laporan arus kas.

Laporan neraca yang disusun oleh PAUD biMBA AIUEO belum sepenuhnya memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang tepat dan akurat. Di Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO, pendapatan dan pengeluaran dicatat dalam buku kas harian dan diposting dalam laporan bulanan seperti resensi bulanan. Kondisi ini terjadi karena PAUD biMBA AIUEO belum menggunakan panduan Standar Akuntansi Keuangan yang benar dalam pelaporan keuangan, sehingga masih terjadi kesalahan dalam pelaporan tersebut. Berikut laporan neraca yang telah disajikan.

Tabel 5. Laporan Neraca Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO

Aktiva		Kewajiban	
Asset		Kewajiban	
Kas	81.800.000	Utang	000.000
Perlengkapan	19.000.000	Modal	
Peralatan	37.000.000	Modal	<u>137.800.000</u>
Jumlah Aktiva	137.800.000	Jumlah Kewajiban	137.800.000

Sumber. Data diolah dari Catatan Laporan biMBA AIUEO, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa laporan neraca yang disusun memuat kesalahan dalam pelaporan keuangan PAUD biMBA AIUEO yaitu penyusunan laporan tidak rinci atau akurat mengenai urutan peristiwa yang terjadi, sehingga belum terlihat adanya pemisahan antar akun. Sebagai perbandingan, maka perlu dilakukannya penyusunan laporan neraca yang lebih rinci berdasarkan SAK yang berlaku.

Tabel 6. Laporan Neraca

Aset	Kewajiban + Aset Neto
ASET	KEWAJIBAN
Aset Lancar	Utang Jangka Pendek
Kas	000.000
Kas	000.000
Perlengkapan*	<u>000.000</u>
Perlengkapan*	<u>000.000</u>
Total Aset Lancar	000.000
Total Aset Lancar	000.000
Aset Tetap	ASET NETO
Tanah	Tidak Terikat
Tanah	78.400.000
Bangunan*	Terikat Sementara
Bangunan*	<u>337.000.000</u>
Akum. Penyusutan Bangunan* (15.000.000)	Total Aset Neto
Akum. Penyusutan Bangunan* (15.000.000)	415.400.000
Peralatan*	
Peralatan*	
Akum. Penyusutan Peralatan* (<u>7.400.000</u>)	
Akum. Penyusutan Peralatan* (<u>7.400.000</u>)	
Total Aset Tetap	JUMLAH KEWAJIBAN
Total Aset Tetap	

JUMLAH ASET	415.400.000	DAN ASET NETO	415.400.000
--------------------	--------------------	----------------------	--------------------

*Bersifat perkiraan

Sumber. Data diolah, 2023

Tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan dalam penyusunan laporan neraca antara PAUD biMBA AIUEO terhadap SAK yang lebih rinci, dimana adanya pemisahan kelompok aset yakni aset lancar dan aset tetap yang disertai dengan adanya penyusutan atas aset tetap tersebut, serta belum adanya penilaian terhadap tanah dan bangunan dari PAUD tersebut, sehingga perlu dilakukannya penilaian atas aset tetap tersebut dan dilakukan perhitungan akumulasi penyusutan. Sementara itu kelompok kewajiban dan ekuitas cenderung sama, hanya perbedaan pada penggunaan akun.

Selanjutnya pada penelitian ini juga ditemukan bahwa Pendidikan PAUD biMBA AIUEO telah menyusun laporan laba/rugi terkait pelaporan keuangan yang dijalankan. Laporan ini berisikan terkait pendapatan dan beban operasi selama periode tertentu.

Tabel 6. Laporan Laba/Rugi

Pendapatan	216.000.000
Beban Operasi	
Beban Sewa	26.000.000
Beban Gaji	108.000.000
Beban Peralatan	7.400.000
Beban Bahan Habis Pakai (BHP)	3.200.000
Beban Pembelian Modul Bahan Ajar	<u>4.800.000</u>
Total Beban Operasional	<u>149.400.000</u>
Laba / Rugi	66.600.000

Sumber. Data diolah dari Catatan Laporan biMBA AIUEO, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pendidikan PAUD biMBA AIUEO terlihat berkonsep sebagai organisasi berorientasi keuntungan dengan adanya unsur laba/rugi atas kenaikan pendapatan maupun beban selama periode palaporan. Seharusnya sebagai organisasi nirlaba, maka yayasan PAUD biMBA AIUEO semestinya menyusun laporan aktivitas selama periode bersangkutan yang mengaju pada standar akuntansi keuangan. Hal ini bertujuan agar adanya keselarasan konsep sebagai suatu organisasi nonprofit.

Tabel 7. Laporan Aktivitas

PAUD biMBA AIUEO Laporan Aktivitas Tahun 20xx	
PENDAPATAN	
Pendapatan SPP	116.000.000
Pendapatan BOP	<u>100.000.000</u>
Total Pendapatan	216.000.000
BIAYA OPERASIONAL	
Beban Gaji	108.000.000
Beban Sewa	30.000.000
Beban Peralatan	7.400.000
Beban Habis Pakai	5.200.000
Beban Modul ajar	7.800.000
Beban Lain-lain	<u>5.200.000</u>
Total Biaya Operasional	163.600.000
Kenaikan Aset Neto	52.400.000
Aset Neto Awal Tahun	<u>26.000.000</u>
Aset Neto Akhir Tahun	78.400.000

Sumber. Data diolah, 2023

Tabel 7 diatas menggambarkan bahwa sebagai organisasi nirlaba perlu menyusun laporan aktivitas terkait segala pendapatan dan biaya/beban selama periode tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam rangka

melihat kenaikan dari aset neto yang dimiliki oleh organisasi sebagai pengganti dari laporan laba/rugi sektor profit. Tidak hanya laporan neraca yang disusun oleh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) biMBA AIUEO, namun juga telah dibuat laporan arus kas (*cash flow*) yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar selama periode bersangkutan.

Tabel 7. Laporan Arus Kas Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO

Arus Kas dari Kegiatan Operasi	
Kas diterima dari siswa	216.000.000
Dikurangi pembayaran kas untuk beban	<u>(156.200.000)</u>
Arus Kas bersih Kegiatan Operasi	59.800.000
Kenaikan Kas	59.800.000
Saldo Awal Kas	<u>22.000.000</u>
Saldo Akhir Kas	81.800.000

Sumber. Catatan Laporan biMBA AIUEO, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Pendidikan (PAUD) biMBA AIUEO telah menyusun laporan arus kas dan sudah baik. Hal ini terlihat adanya aktivitas operasi yang dipisahkan, namun belum menyajikan laporan arus kas secara terperinci, seperti belum adanya arus kas masuk dan keluar dari kegiatan pendanaan dan investasi.

Hasil penjelasan diatas menunjukkan bahwasanya analisis pengelolaan kas Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, disamping itu masih belum terselenggaranya proses akuntansi yang efektif dalam penyelenggaraan keuangan. Adapun analisis perbandingan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 8. Analisis Perbandingan Pengelolaan PAUD biMBA AIUEO

No	Uraian	PAUD biMBA AIUEO	Standar Akuntansi	Keterangan
1	Buku Harian Kas	Tidak adanya pemisahan atas penerimaan dan pengeluaran kas	Adanya pemisahaan antara penerimaan dan pengeluaran kas	Belum sesuai
2	Buku Besar	Tidak menyajikan buku besa	Tersedianya buku besar	Belum sesuai
3	Laporan Keuangan :			
a.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Tidak dilakukannya perincian atas setiap komponen dalam neraca	Dilakukan perincian atas setiap komponen dalam laporan neraca	Belum sesuai
b.	Laporan Aktivitas	Berorientasi pada konsep laba/rugi	Menyajikan laporan aktivitas sebagai organisasi nirlaba	Belum sesuai
c.	Laporan Arus Kas	Menyajikan laporan arus kas	Tersedinay laporan atas arus kas (<i>cash flow</i>)	sesuai

Sumber. Data diolah, 2023

Sistem pengelolaan kas pada Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO dinilai masih rendah terkait kesesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku, termasuk masih lemahnya pelaksanaan dari proses siklus akuntansi yang baik dan benar. Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan kepada PAUD biMBA AIUEO terkait ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pengelolaan kas dan pelaporan keuangan yang telah dijalankan, hal ini dilatarbelakangi minimnya pengetahuan tentang pelaporan pengelolaan kas karena awamnya pengetahuan tenaga pendidik akan tugas pokok serta fungsi dan belum adanya pemisahan tugas antara pengelolaan keuangan/ administrasi dengan pengajar/ motivator pada Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO. Kurangnya pemahaman bukti transaksi setiap pembelian kebutuhan operasional PAUD biMBA AIUEO. Belum adanya kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan bagi tumbuh kembangnya suatu organisasi yaitu Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO.

Permasalahan umum yang terdapat pada laporan arus kas di Pendidikan Anak Usia Dini biMBA AIUEO adalah keterlambatan pembayaran SPP bulanan atau lewat jatuh tempo. Dalam Pendidikan PAUD biMBA AIUEO mempunyai sistem pengelolaan keuangan kas terkait pembayaran SPP pada tanggal 20 setiap bulannya, sehingga laporan keuangan harus diselesaikan dalam waktu 1 bulan, yaitu dengan membuat laporan akhir bulan. Namun terkadang banyak wali

murid yang membayar uang SPP lebih lambat dari waktu tersebut, yaitu antara tanggal 25 dan 30 setiap bulannya. Pada tanggal 21, 75% bagi hasil dikenakan untuk pemegang biMBA atau mitra biMBA AIUEO, sedangkan 25% dikenakan sebagai uang untuk keuntungan dari branding yang dinaungi oleh PAUD biMBA AIUEO. Sering kali oleh kepala departemen / pemilik mitra menggunakan dananya atau uang pribadinya untuk menambah jumlah uang SPP setiap bulan sesuai pembukuan akuntansi biMBA AIUEO. (Sumber: pengelola biMBA AIUEO Purwokerto).



Gambar 1. Rata-Rata Pembayaran
Sumber : Data Keuangan biMBA AIUEO

Berdasarkan penjelasan di atas dan grafik rata-rata besaran pembayaran SPP biMBA AIUEO selama 3 tahun berturut-turut, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata jumlah siswa yang membayar SPP dengan benar atau terlambat pada tanggal yang ditentukan pada tahun 2021 sebanyak 30 dan 4 siswa setiap bulan, dan pada tahun 2022 siswa yang tepat dan telat bayar SPP sejumlah 29 dan 5 siswa setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2023 terhitung mulai Januari hingga Oktober terdapat 30 siswa yang tepat bayar SPP dan 4 siswa yang telat bayar SPP, hal ini mendukung bahwa belum terselenggaranya sistem pengelolaan kas yang maksimal.

Temuan atas penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa lembaga pendidikan perlu untuk memperhatikan tata kelola keuangan organisasinya yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuan dari tata kelola tersebut akan membantu bagi organisasi dalam meningkatkan keuangannya, baik dalam pengelolaan kas dari sisi penerimaan dan pengeluaran, maupun pengelolaan laporan keuangannya. Hasil dari kajian riset ini searah dengan riset yang telah dilakukan oleh ([Safrizal et al., 2022](#); [Sutarti & Safrizal, 2023](#)), ([Savsavubun et al., 2021](#)), ([Meida et al., 2023](#)) bahwa setiap organisasi perlu untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik dalam menciptakan tata kelola organisasi yang baik pula ([Astuti, 2016](#)).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait sistem pengelolaan kas pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) biMBA AIUEO sesuai dengan tujuan dari penelitian, bahwa sistem akuntansi yang digunakan masih menggunakan cash basic. Disamping itu belum sepenuhnya mengimplementasi standar akuntansi pada proses penyusunan laporan keuangan dan belum terselenggaranya siklus akuntansi secara efektif, hal ini terlihat belum adanya pemisahan dalam pencatatan kas harian, tidak tersedianya buku besar, serta belum terperinci laporan keuangan yang disajikan. Sehingga perlu diterapkannya standar SAK dalam penyajian laporan keuangan yang berguna untuk mempermudah pembaca laporan dalam pengambilan tindakan ketika terjadi kesalahpahaman dalam laporan keuangan demi terciptanya kesehatan laporan keuangan. Selain itu penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam suatu yayasan memiliki peranan penting sebagai bukti bahwa informasi keuangan yang dilaporkan adalah akurat, dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dibandingkan untuk periode laporan keuangan yang akan datang. Perlunya pemisahan antara tenaga

pengajar / motivator dan petugas pengelolaan keuangan untuk menghindari tindakan yang tidak diinginkan karena tidak ada tanggungjawab yang lebih spesifik. Tidak hanya itu, perlunya pelatihan kepada seluruh anggota PAUD biMBA AIUEO terkait pentingnya laporan keuangan yang disusun sesuai prosedur Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk menunjang keberhasilan atas tata kelola keuangan yang baik.

REFERENSI

- (IAI), I. A. I. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1745>
- Armanto, M. (2020). *Terpadu AI – Amin Kecamatan Kubu*.
- Astuti, D. S. P. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Al Fahmy Desa Ngijo Karanganyar*. 1–23.
- Baharun, H., Mundiri, A., Zamroni, Z., & Jannah, F. (2021). Quality Assurance of Education in Senior High School during Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2203–2212. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1190>
- Bawono, I. R., Noorina Hartati, & Giovanni Bangun Kristianto. (2015). Akuntansi dan Auditing. In *Laboratorium Auditing*.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, 7(2), 1–16.
- Dianti, Y. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Al Fahmy Desa Ngijo Karanganyar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Erlinawati, & Khairuddin, N. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Pada Subtema KesiapsiagaanGempa Bumi Untuk KetuntasanHasil Pembelajaran Anak Tk Nurul Iman Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA)*, 3(4), 134–141.
- Meida, S., Fathurrahmi Lawita, N., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2), 56–65.
- Mulyani, S. (2021). *Eksi4312 - Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 3)*.
- Mustajab, M., Baharun, H., & Iltiqoyah, L. (2020). Manajemen Pembelajaran melalui Pendekatan BCCT dalam Meningkatkan Multiple intelligences Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1368–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.781>
- Otok, B. W., & Retnaningsih, D. J. (2016). *Sast4213 - Pengumpulan dan Penyajian Data (1st ed.)*.
- Peraturan Pemerintah No 48. (2008). *PJL PP 48 Tahun 2008*. 1, 1–11.
- Pundhilaras Rindhang. (n.d.). *Mekanisme Pemberian Hibah Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendanaan Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Swasta*. 1–12.
- Riadi, M. (2022). *Manajemen Kas (Fungsi, Motif, Strategi, Unsur, dan Model)*.
- Rini, L. E., & Farah. (2014). *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Pada UMKM Ekspedisi CV. Mandiri)*.
- Safrizal, S., Taufik, T., & Basri, Y. M. (2022). Good Governance on Village Fund Management with The Use of Information Technology as A Moderating Variable. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.15-28>
- Savsavubun, R. V, Saerang, D. P. ., & Hendrik, G. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, 9(4), 904–912.
- Senastri, K. (n.d.). *Standar Akuntansi Keuangan: Pengertian dan Jenis Standar Akuntansi di Indonesia*.
- Sutarti, T., & Safrizal, S. (2023). Analisis Penerapan Psak 24 Agenda Decision Ias 19 Pada Pt. Xyz. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2(1), 76–85.
- Syafnidawaty. (2020). Penelitian Kualitatif. *Penelitian Kualitatif- Universitas Raharja*.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan UU 16-2001 Tentang Yayasan. *Undang-Undang, Perubahan UU 16-2001 Tentang Yayasan*.
- Wahyuni, A. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Lembaga Paud (Tk, Ra Dan Kb). *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 109. <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.109-118>
- Zia, N. G. (2022). Akuntansi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya dalam Institusi Pendidikan. *Akuntansi Pendidikan: Pengertian Dan Penerapannya Dalam Institusi Pendidikan*.